

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### 1) Sifat dan Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya menggunakan penelitian *deskriptif analitis* yang bertujuan untuk memberikan gambaran realitas kepada sebuah obyek yang akan diteliti secara obyektif yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Penelitian ini meneliti data sekunder terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan meneliti data primer dilapangan atau disebut dengan penelitian yang menggunakan metode *yuridis empiris*.<sup>1</sup> Penelitian ini berdasarkan Fatwa DSN-MUI yang kemudian dikaitkan dengan teori akad *murābahah* serta akad *wakālah* dan praktek pelaksanaan dilapangan yang menyangkut permasalahan sehingga dapat diarahkan untuk mengetahui lebih mendalam terkait pelaksanaan akad *murābahah* dengan kuasa akad *wakālah* pada pembiayaan di BPRS Margirizki Bahagia Kantor Cabang Wonosari.

##### 2) Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gunungkidul, tepatnya di BPRS Margirizki Bahagia Kantor Cabang Wonosari, temuan sementara terhadap

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta : UI Press, 1986, Hal. 10

pelaksanaan pembiayaan akad *murābahah* untuk keseluruhan transaksi baik jual beli maupun modal usaha disertakan didalamnya akad *wakālah* sebagai kuasa untuk membeli barang. Sehingga, terdapat hal menarik yang perlu dibahas untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan akad dengan peraturan Fatwa DSN-MUI, karena produk pembiayaan dengan akad *murābahah* di BPRS ini menjadi produk pembiayaan paling diminati masyarakat di seluruh Gunungkidul, sehingga alangkah baiknya jika pelaksanaan akadnya ditinjau kembali sudahkah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI.

### 3) Sumber data

Berdasarkan sifat penelitian yang sudah disebutkan diawal, bahwasannya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder terbagi menjadi dua, data yang tersedia tertulis pada sumber data sekunder (internal data) dan data yang diperoleh dari sumber luar (eksternal data).<sup>2</sup>

Data primer dalam penelitian ini berasal dari survey di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari BPRS Margirizki Bahagia Kantor Cabang Wonosari yaitu dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Kemudian data sekunder sudah tersedia

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta : Kencana, 2013, Hal. 128.

sebelum penulis melakukan penelitian dengan harapan dapat memberi keterangan sebagai pelengkap dan bahan pembanding.

#### 4) Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel dalam penelitian ini juga dilakukan pada saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya adalah dengan memilih orang tertentu yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya dari sampel sebelumnya dapat diperoleh sampel berikutnya yang dapat memberikan data lebih lengkap.<sup>3</sup>

Sampel sumber data dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Cabang BPRS Margirizki Bahagia Kantor Cabang Wonosari, 1 orang Admin (Pembuat Akad) BPRS Margirizki Bahagia dan 1 orang Account Officer BPRS Margirizki Bahagia. Ketiga sampel tersebut adalah dari pegawai BPRS Margirizki Bahagia yang kinerjanya masih berhubungan dengan masalah yang akan peneliti bahas. Sifat sampel ini masih sementara sepanjang sebelum dilakukannya penelitian.

#### 5) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling utama dalam penelitian, tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data.<sup>4</sup> Pengumpulan data ini dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2012, Hal. 300-301

<sup>4</sup> *Ibid.*, Hal. 308

data primer, observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi.

Diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>5</sup> Dalam penelitian peneliti menggunakan metode observasi terus terang atau tersamar yang artinya dalam mengumpulkan data peneliti terus terang menyatakan kepada sumber data bahwa sedang dalam proses melakukan penelitian. Jadi sumber data mengetahui aktivitas peneliti dari awal dilakukannya penelitian.<sup>6</sup>

Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap semua kegiatan pelaksanaan akad *murābahah* dengan kuasa akad *wakālah* mulai dari tahap pengajuan pembiayaan, analisis keuangan, pembuatan akad hingga tahap pencairan pembiayaan. Tentunya dalam beberapa kasus pembiayaan *murābahah* tidak hanya terfokus pada 1 kasus pembiayaan dengan akad *murābahah*. Sehingga peneliti dapat menemukan fokus pada pengumpulan data berdasarkan metode observasi ini atau biasa disebut dengan observasi terfokus yang mana peneliti dapat melakukan analisis taksonomi yang selanjutnya dapat menghasilkan kesimpulan.<sup>7</sup>

b. Wawancara

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2012, Hal. 310

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hal. 312

<sup>7</sup> *Ibid.*, Hal. 316

Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data dengan wawancara yaitu melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.<sup>8</sup> Teknik wawancara ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) yaitu pelaksanaan wawancara lebih bebas dan dapat menemukan jawaban dari permasalahan secara lebih terbuka.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan yang sudah dipilih sebelumnya berdasarkan purposive sampling seperti yang sudah peneliti jelaskan pada bagian teknik pengambilan sampel.

c. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data dari membaca, mempelajari, memahami, menganalisis terhadap setiap materi yang berhubungan dengan penelitian baik dari buku, jurnal maupun hukum perundangan undangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengumpulan data berdasarkan studi kepustakaan merupakan sumber informasi yang ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya.

Penelitian melakukan studi kepustakaan dengan mendatangi perpustakaan dan mencari materi dan menganalisisnya tentunya disesuaikan dengan masalah pelaksanaan akad *murābahah* dengan kuasa akad *wakālah*.

---

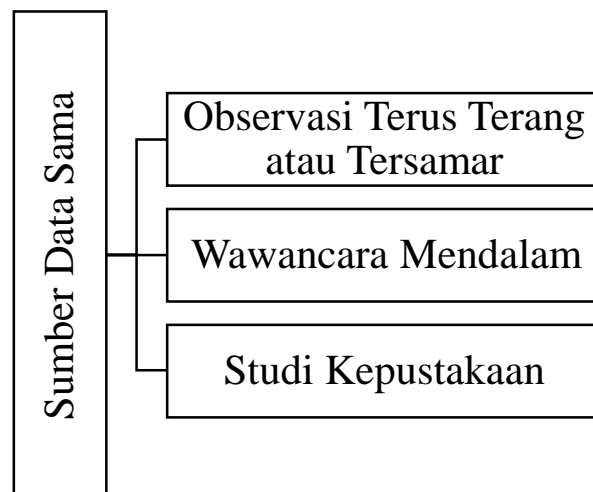
<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2012, Hal. 317

<sup>9</sup> *Ibid.* Hal. 320

#### d. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya adalah menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi “teknik” artinya pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Gambar 3.1  
Triangulasi “Teknik”



#### 6) Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan observasi secara langsung dan studi kepustakaan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, penjabaran kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2012, Hal. 330

dan yang akan dipelajari dan terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Proses analisis data terbagi ke dalam dua tahapan, yaitu analisis sebelum dilapangan dengan analisis selama di lapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Analisis selama dilapangan menurut model miles and huberman bahwasannya analisis ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu (reduksi data). yang kedua yaitu tahap mendisplay data atau data dibentuk dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun *flowchart*. Yang terakhir tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Verification*) dan kesimpulan bersifat sementara yaitu dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat pada pengumpulan data berikutnya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2012, Hal. 335

<sup>12</sup> *Ibid.*, 336-345